

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Imam dalam tugasnya sebagai bagian dari kesatuan dalam klerus mempunyai pelayanan yang sangat sentral di tengah umat. Imam meneladani Yesus Kristus sang Imam Agung yang hadir sebagai penebus dan pembawa damai bagi umat manusia. Imam hendaknya bekerja sama dengan para uskup untuk membangun perkembangan Gereja yang berkiatan dengan pelayanan dalam bidang sebagai seorang Imam. Dalam kaitannya dengan hal ini pula seorang imam berkerja sama dengan umat beriman untuk menyukseskan kewenangan Gereja yang berkaitan dengan kehidupan sosial dalam masyarakat.

Identitas imam harus dilihat dalam konteks kehendak ilahi yang mau menyelamatkan, karena imam hadir sebagai buah tindakan sakramental Roh Kudus, partisipasi dalam karya penyelamatan Kristus dan karena ia seutuhnya diarahkan kepada pelayanan tindakan dalam Gereja, dalam perkembangannya dalam peredaran sejarah. Melalui imam sebagai pejabat Gereja tentunya umat beriman diharapkan untuk menyadari dan memahami karya keselamatan Allah. Kesetiaan umat yang dibaptis adalah satu prasyarat yang menentukan untuk pewartaan Injil dan untuk perutusan Gereja di dunia. Karya keselamatan Allah yang nyata pula dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang sangat relevan dengan kehidupan umat beriman saat ini. Imam mempunyai kewenangan yang istimewa dalam memaklumkan prinsip-prinsip moral, nilai dalam tata kemasyarakatan, Hak Asasi Manusia dan juga berkaitan dengan martabat manusia dan keselamatan jiwa-jiwa.

Pada dasarnya pola cinta kasih pastoral imam bersumberkan pada cinta kasih Kristus Sang Kepala, Gembala dan Mempelai. Cintakasih Kristus sebagai kepala terangkum dalam kesediaan-Nya memberikan diri bagi Gereja. Predikat Kristus sebagai Kepala bukan semata-mata ditafsirkan sebagai yang otoriter dan penguasa, melainkan pribadi yang tampil sebagai

hamba yang menderita dengan taat memberikan diri-Nya dalam melayani Gereja demi mewujudkan kehendak Bapa.

Imam bersama umat beriman dalam kehidupan sosial kemasyarakatan mempunyai tanggung jawab dalam menentukan perubahan akan hakikat nilai moral itu sendiri. Imam bersama bekerjasama dan memberikan perubahan itu melalui karya nyata dalam masyarakat. Imam hadir sebagai teladan sekaligus sebagai penggerak yang membawa masyarakat untuk terus menjaga dan merawat moral dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Imam yang menggerakkan umat beriman untuk terus merawat nilai moral dalam masyarakat dan juga berkaitan etika dalam relasi dalam masyarakat. Hal ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi pelayanan imam pada saat ini.

5.2 Saran

Dengan menyadari pentingnya partisipasi imam dalam melaksanakan kewenangan Gereja dalam memaklumkan prinsip-prinsip moral, Hak Asasi Manusia, tata kemasyarakatan dan juga berkaitan dengan nilai kemanusiaan dan hak ihwal, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, para imam hendaknya menyadari kewenangan dalam memaklumkan prinsip-prinsip moral dan juga memaknai nilai moral dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Kehadiran imam tentunya secara benar merepresentasikan kehadiran Yesus Kristus di dunia ini

Kedua, Imam sebagai pejabat Gereja dan sekaligus pelayan umat beriman mempunyai kewenangan dalam memaklumkan nilai tata kemasyarakatan, menjunjung tinggi hakikat Hak Asasi Manusia dan juga memperhatikan nilai martabat manusia dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Ketiga, melalui tulisan ini hendaknya dijadikan sebagai bahan pencerahan bagi imam dan sekaligus umat untuk sama-sama bekerja sama menjaga nilai moral, tata kemasyarakatan, menjunjung tinggi asas martabat manusia dan juga mendukung penerapan nilai Hak Asasi Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2002.

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Departemen Dokumentasi Dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, *Direktorium Tentang Pelayanan dan Hidup Para Imam*, Jakarta: Percetakan Mardi Yuana, 1996.

Konsili Vatikan II, *Ad Gentes, Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja*,

R. Hardawiryana, (penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, "Lumen Gentium"*, R.

Hardawiryana, (penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Paulus VI, Paus, *Evangelii Nuntiandi, Imbauan Apostolik tentang Karya pewartaan Injil*

dalam Zaman Modern, dalam: Beding, Marcel (penerj), Ende: Nusa Indah, 1989.

Paus Yohanes Paulus II, *Konstitusi Apostolik Sacrae Disiplinae Leges*, dalam RD.

Rubiyatmoko (editor), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2006.

_____, *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja*, R. Hardawiryana,

(penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor 1993.

Yohanes Paulus II, Paus, *Anjuran Apostolik Gembala Yang Baik, Pastores Dabo Vobis*,

R. Hardawiryana, (penerj), Jakarta: Dokpen KWI, 1992.

_____, *Codex Iuris Canonici. M. Dcccc. LXXXIII*, Rubiyatmoko. R, (editor), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana Bogor, 2006.

_____, *Redemptoris Missio, Tugas Perutusan Penebus*, dalam: Borgian Frans dan Suharyo, Alfons, (penerj) Seri Dokumen Gerejawi, Jakarta: Departemen Dokumen dan Penerangan KWI, 2015.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Gerald O' Collins dan Edward G Farrugia, *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Poerdaminta, W.J S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Coriden, James, Cs..., *The Code Of Canon Law*, New York: Paulist Press.

BUKU-BUKU

Andang, Binawan, *Menelusuri Jiwa Hukum Gereja*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.

Asyarie, Musa, *Manasik Kematian dan Pesona Kekuasaan*, Yogyakarta: LESFI, 2017.

Binawan, Andang, *Menelusuri Jiwa Hukum Gereja*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.

Boylon, Jon, *Tuntunan Hukum Kanonik Bagi Perangkat Keuskupan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2004.

Budi, Hartono, *Teologi, Pendidikan dan Pembebasan*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Beding, Alex, *Jabatan Imam* Ende: Arnoldus, 1971.

Budyapranata, *Membangun Manusia dan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius,

1984.

Coriden, James A, Donald E. Heintschel (eds.), *The Code Of Canon Law: A Text And Commentary*, New York: Mahwah, Paul Press, 1985.

Darusman, Marzuki, *Penegakan Hukum Dan HAM Di Era Reformasi*, Jakarta: LP3S, 2000.

Dulles, Avery, *Models of the Church*, New York: An Image Book, 2002.

George, Donal J., *Imam Masa Kini*, Maumere: Ledalero, 2003.

Fitriyana, *Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Litbangdiklat, 2020.

Hubertus Leteng, *Spiritualitas Imamat Motor Kehidupan Kehidupan Imam*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.

Hadiwijono, Harun, *Iman Kristen*, Jakarta; Gunung Mulia, 2012.

Hardi Warsono, Purwa Hardoi Waryono, *Ringkasan Ajaran Gereja tentang Imam, Awam, dan Religius*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.

IKAPI, *Imam Jantung Hati Yesus*, Jakarta: Penerbit OBOR, 2009.

Kleden, Paul Budi, *Rancang Bersama Awam dan Klerus* Maumere: Ledalero, 2006.

Jones, Adam, *Genocide A Cohmphernsive Introduction Second Edition*, London: Routledge, 2006.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Imam, Gembala dan pemimpin Paroki*, Jakarta: Dokpen KWI, 2002.

- Kleden, Paul Budi, *Rancang Bersama Awam dan Klerus* Maumere: Ledalero, 2006.
- Krispurwana, Cahyadi, T., *Gereja dan Pelayanan Kasih* Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Kirchberger Georg, *Allah Menggugat*, Maumere: Ledalero, 2001.
- Laksana, Bagus, *Berenang di Arus Zaman*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Mardiatmadja, *Jemaat Dengan Satu Iman dan Aneka Peran* dalam JB. Banawiratma (ed),
Ekaristi dan Kerja Sama Imam-Awam, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Mardiatmadja, *Eklesiologi; Makna dan Sejarahnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Mardiatmadja, *Jemaat Dengan Satu Iman dan Aneka Peran* dalam JB. Banawiratma (ed),
Ekaristi dan Kerja Sama Imam-Awam, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Mali, Mateus, *Iman dalam Tindakan: Prinsip-prinsip Dasar Moral Kristiani*, Yogyakarta:
Kanisius, 2009.
- O' Collins, Gerald dan Edward G, Farrugia, *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Purnomo, Aloys Budi, *Imam Diosesan Dalam Suka Duka Bersama Umat*, Yogyakarta:
Pustaka Nusatama, 2006.
- Riyanto, Armanda, *Teologi Publik*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021
- Satu, Romanus, *Gereja Milenium Baru*, Tangerang: Yayasan Gapura, 2000.
- Suseno, Frans Magnis, *Menjadi saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk*, Jakarta:
Obor, 2004.
- Suarjaya, Afra. *Membangun Gereja Indonesia 2*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.
- Schultheis, Michael, *Pokok-pokok Ajaran Sosial Gereja*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius

1988.

Suharyo, Ignatius, *The Catholic Way Kekatolikan dan Keindonesiaan Kita*,

Tarigan, Jacobs, *Dari Keluarga Untuk Gereja, Kisah Perjalanan Seorang Imam*, Jakarta:

Penerbit Grasindo, 2007.

Tarigan, Jacobs, *Religiositas Agama dan Gereja Katolik*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Kesuma, Tunjung, *Imam Jantung Hati Yesus*, Jakarta: Obor, 2009.

JURNAL

Masut, Vinsensius, “Tinjauan Gaudium Et Spes Tentang Martabat Manusia Dalam Kasus

Terorisme”, dalam *Jurnal Masalah Pastoral*, Vol. X, No. 2, Oktober 2022, (Merauke: Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke), 93-103.

Tandiangga, Patrio, “Pastoral Berbasis Data”, dalam *Jurnal Masalah Pastoral*, Vol. IX, No.

2, Oktober 2021, (Merauke: Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke), 1-11.

Selatang, Fabianus, “Spiritualitas Pelayanan dalam Model Kepemimpinan Pastoral Romo

Jansen, CM”, dalam *Jurnal Penelitian Agama Katolik*, Vol 3, No.1 Maret 2023 (Malang: Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia), 77-97.

Jehaut, Rikardus, “Antara Larangan dan Pengecualian: Ihwal Partisipasi Aktif Imam dalam

Partai Politik dan dalam Jabatan Publik”, dalam *Jurnal Ledalero*, Vol. 21, No. 25 Juni 2022 (Maumere: STFK Ledalero), 101-113.

Tari, Ezra, “Gereja dalam Realitas Sosial Indonesia Masa Kini”, dalam *Jurnal Taruna*

Bhakti, Vol 3., No 1 Agustus 2020, (Kupang: Institut Agama Kristen Negeri Kupang),

25-35.